



Prakarsa Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam rangka pengembangan Eco Town di Cekungan Bandung

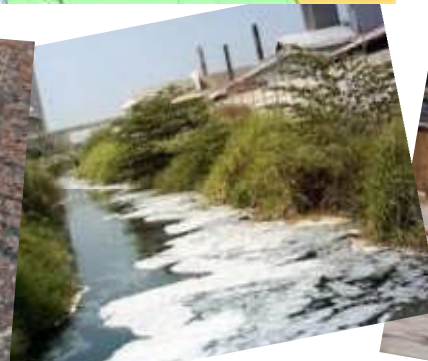
- Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD)
- Provinsi Jawa Barat-
- Naripan No. 25 Bandung-

Green and Smile Office
PLANNING AND DESIGN OFFICE





Prakarsa Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam rangka Pengembangan Eco Town di Cekungan Bandung



Aktivitas di Cekungan Bandung

Industri tekstil (400 bh)
Industri makanan olahan
Penduduk 567.640 jiwa (sensus 2008)

Sebagian kecil masuk cekungan bandung
Merupakan Kawasan perkembangan
Kota Bandung, Perguruan tinggi
Aktivitas industri , penduduk 1.134.288
jiwa (2008)



Cekungan Bandung

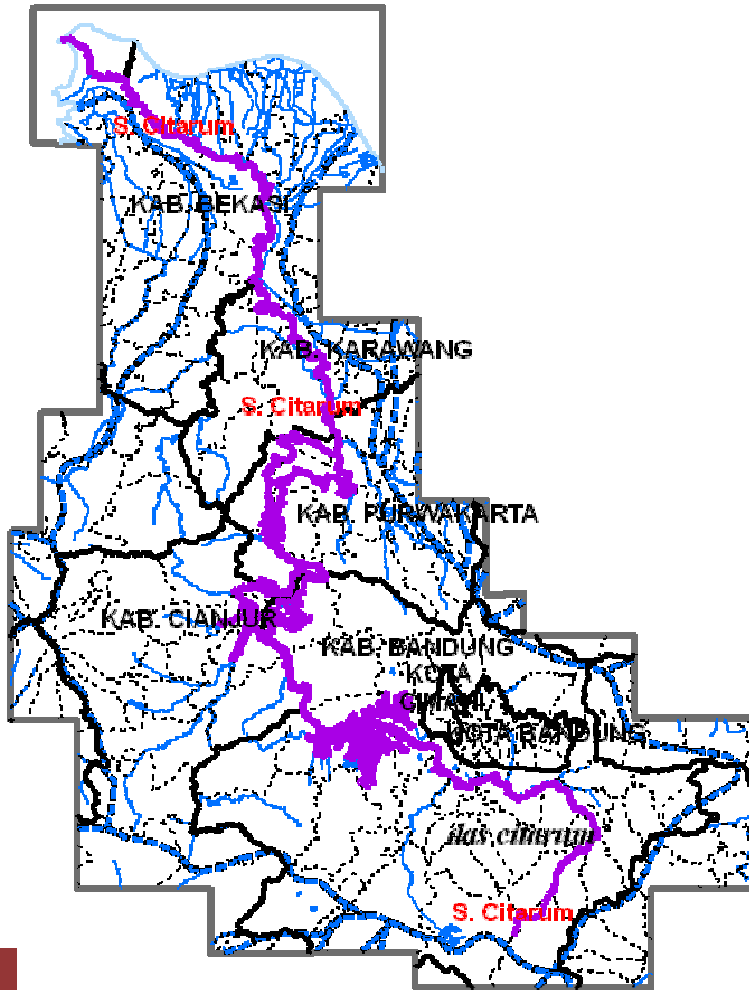


Kota Jasa, Pusat kegiatan
Perguruan tinggi,
penduduk 2.390.120 jiwa (2008)
Memiliki 3 wil.terpadat didunia
(Cicadas, Kiaracandong, Bdg Kulon

Pertanian, perkebunan, agrowisata,
industri, pertambangan
penduduk 1.531.072 jiwa (2008)

Industri Tekstil , pertanian,
perkebunan, pertambangan
penduduk 3.166.056 jiwa (2008)

PERMASALAHAN UMUM CEKUNGAN BANDUNG (Bagian dari DAS Citarum)



Banjir

- ❑ Masih terdapat daerah-daerah yang rawan banjir (daerah Citarum Hulu dan Pantura).

Air Baku

- ❑ Kebutuhan air baku semakin meningkat sedangkan ketersediaan sumber air tetap, ada kecenderungan pengambilan air tanah dalam makin intensif menyebabkan, muka air tanah turun dan land subsidence. Daerah yang berpotensi kekurangan air baku adalah Bandung dan sekitarnya, Bekasi, dan Karawang (Pantura).

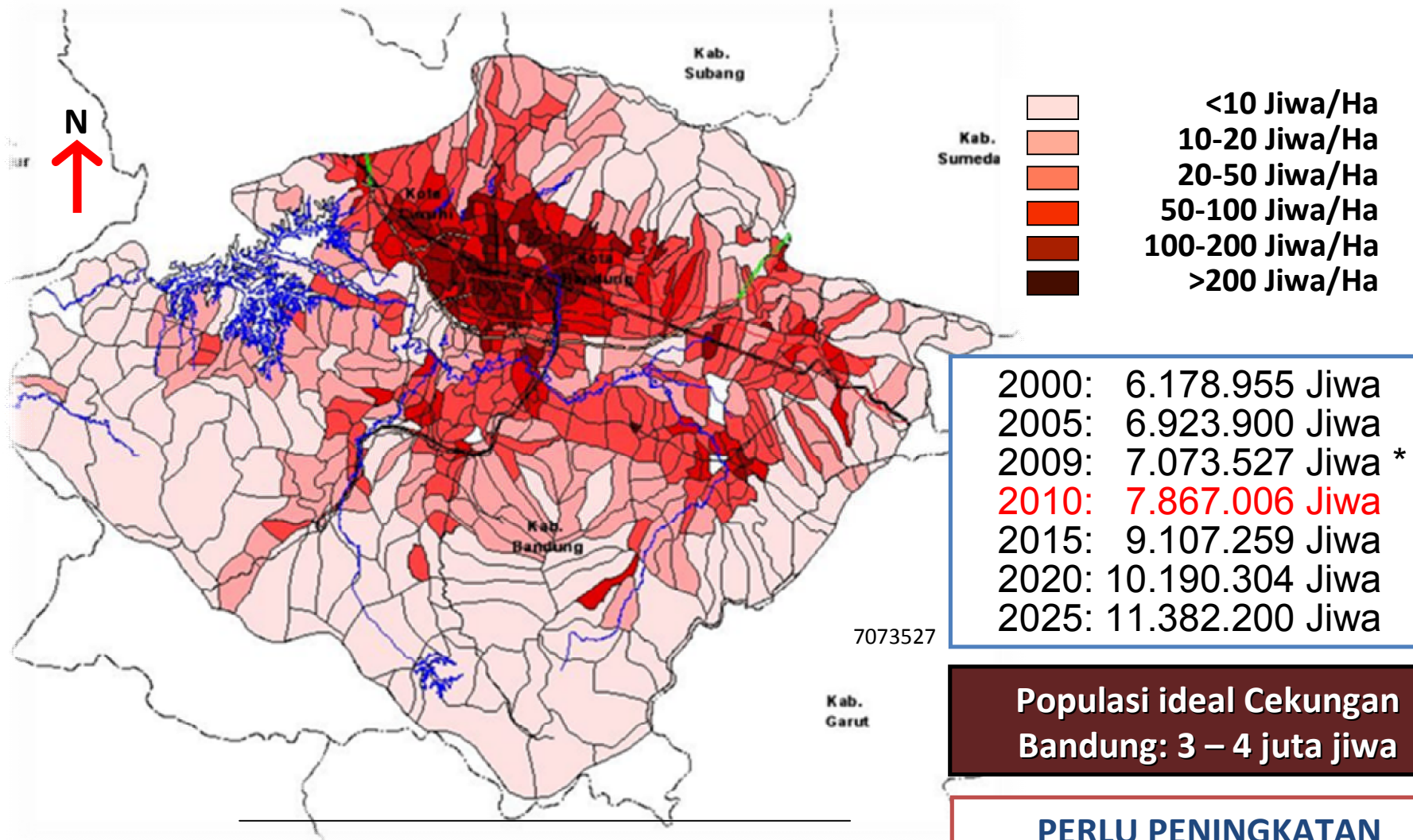
Konservasi

- ❑ Kerusakan kawasan hulu dan perubahan fungsi lahan memperparah kondisi kawasan konservasi.

Masalah Lain

- ❑ Permasalahan lain yaitu : perubahan tataguna lahan, erosi/sedimentasi, polusi air, kekeringan, minimnya sistem tata air, serta ketidakterpaduan penanganan, .

Tekanan Populasi



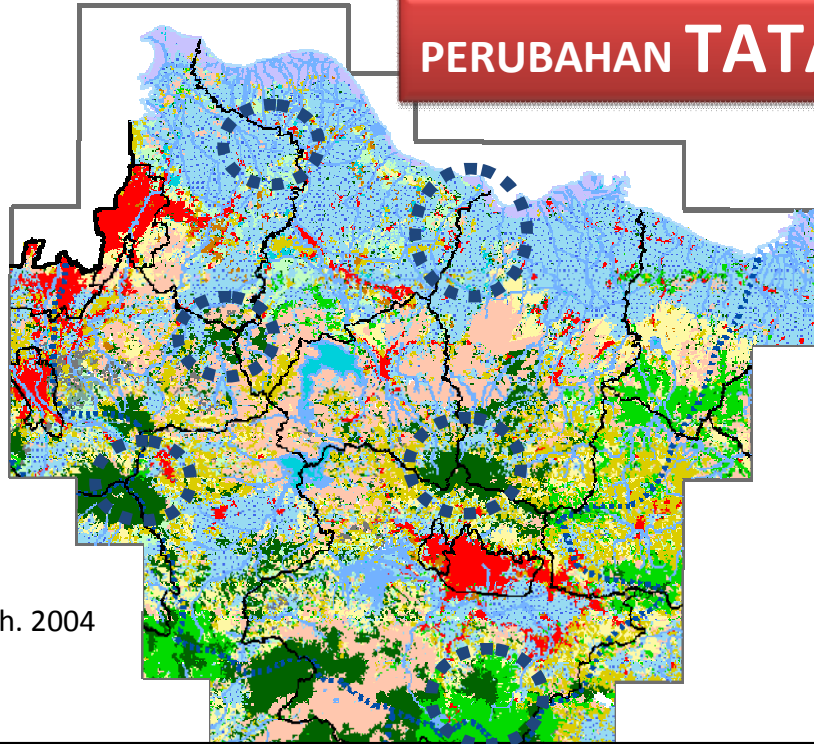
TEKANAN POPULASI:
SPASIAL, SDA & KONFLIK SOCIAL

Populasi ideal Cekungan
Bandung: 3 – 4 juta jiwa

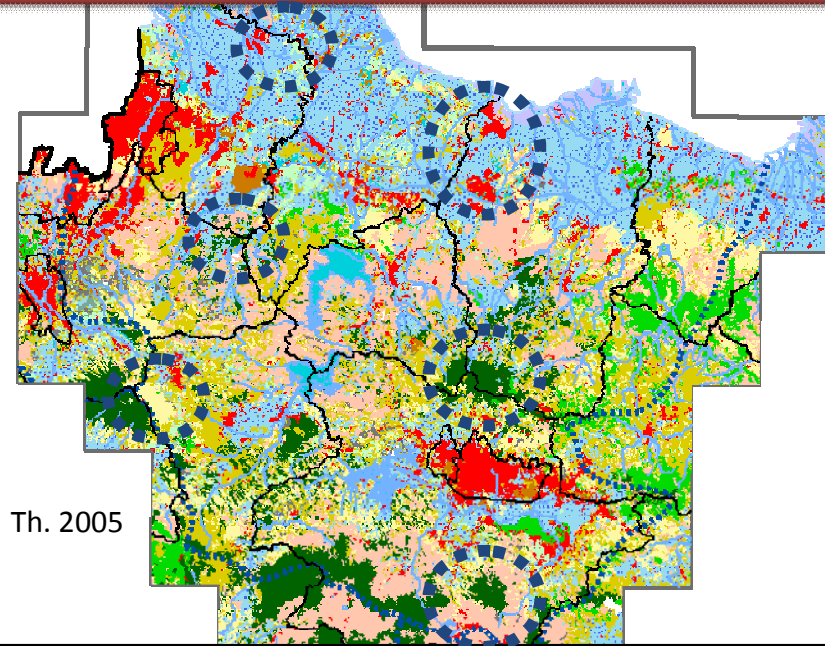
**PERLU PENINGKATAN
AKTIVITAS EKONOMI DAN
KEBUTUHAN SDA DI LUAR
CEKUNGAN BANDUNG**

PERUBAHAN TATA GUNA LAHAN WS CITARUM 1994-2005

Th. 2004



Th. 2005

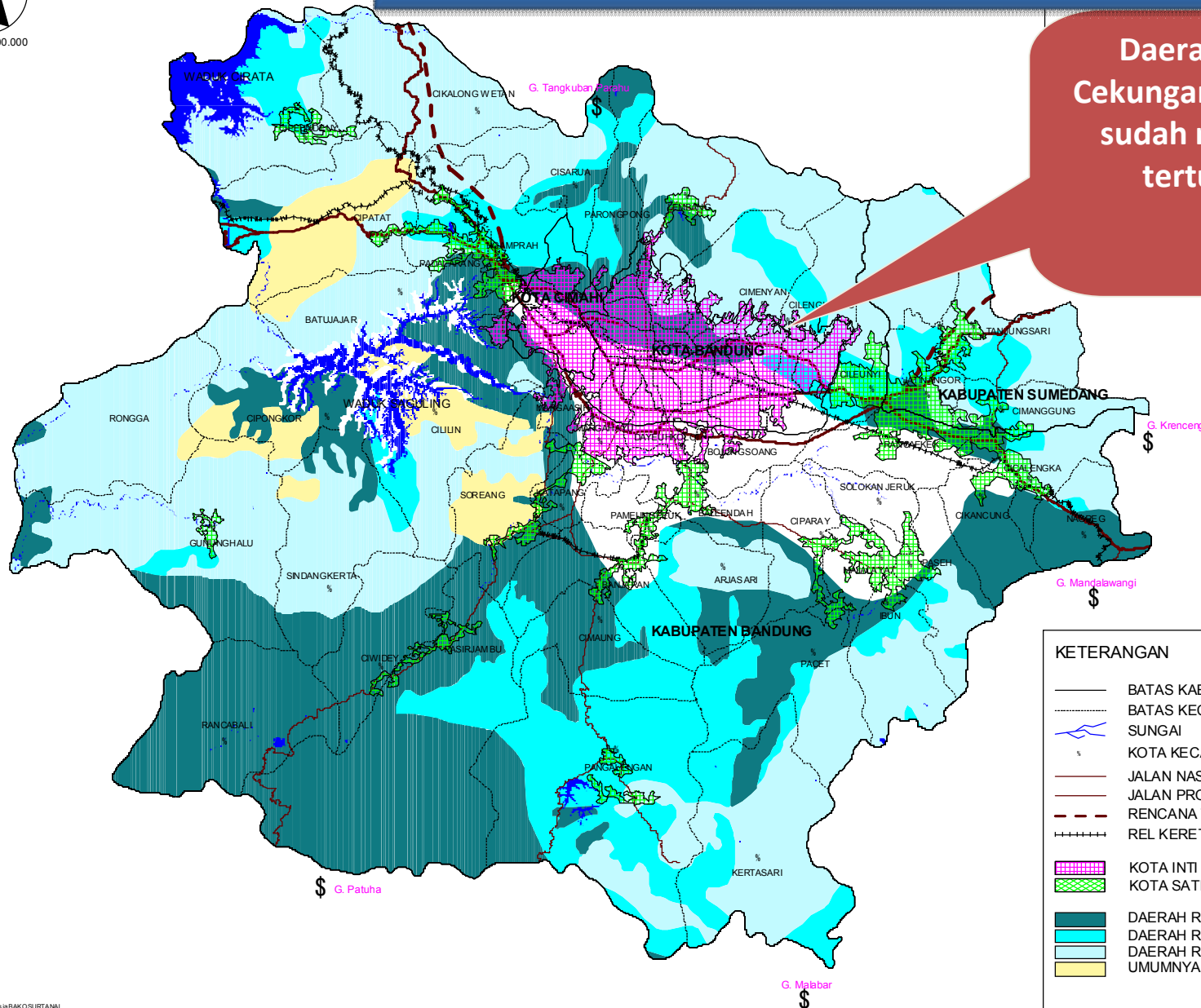


TUTUPAN LAHAN	TAHUN 2004 (Ha)	TAHUN 2005 (Ha)	PERUBAHAN (Ha)
Hutan Primer	195,606.9	144,240.4	-51,366.6
Hutan Sekunder	119,736.3	65,580.8	-54,155.6
Kawasan Pertambangan / Galian	2,238.6	2,458.2	219.6
Kawasan dan Zona Industri	11,754.2	14,129.7	2,375.5
Kebun Campuran	195,939.5	287,964.3	92,024.8
Ladang / Tegalan	136,371.0	152,053.3	15,682.3
Padang Rumput/Ilalang	47,220.5	47,721.0	500.5
Perkebunan	233,034.8	261,284.4	28,249.6
Permukiman	90,737.3	117,338.3	26,601.0
Sawah	517,727.8	455,908.6	-61,819.2
Semak Belukar	12,168.1	16,520.6	4,352.5
Sungai/Tubuh Air/Danau/Waduk/Situ	33,055.1	34,191.9	1,136.7
Tambak	39,643.9	42,366.9	2,722.9
Tanah Kosong / Terbuka	5,245.0	5,466.0	220.9

LINGKUNGAN TERGANGGUNYA DAERAH RESAPAN AIR



Skala 1 : 400.000

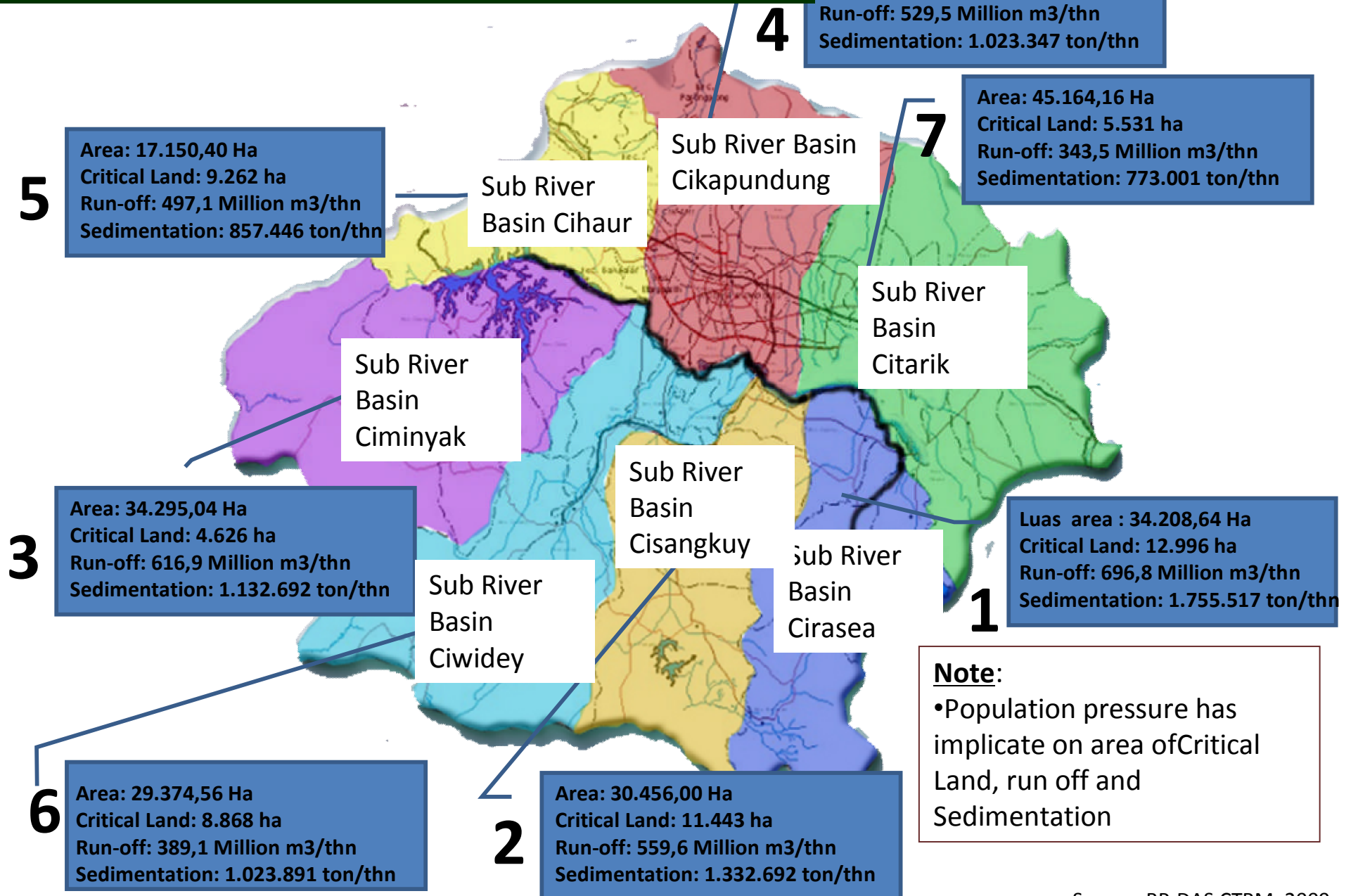


Daerah resapan di
Cekungan Bandung yang
sudah menjadi lahan
tertutup: 47 %.

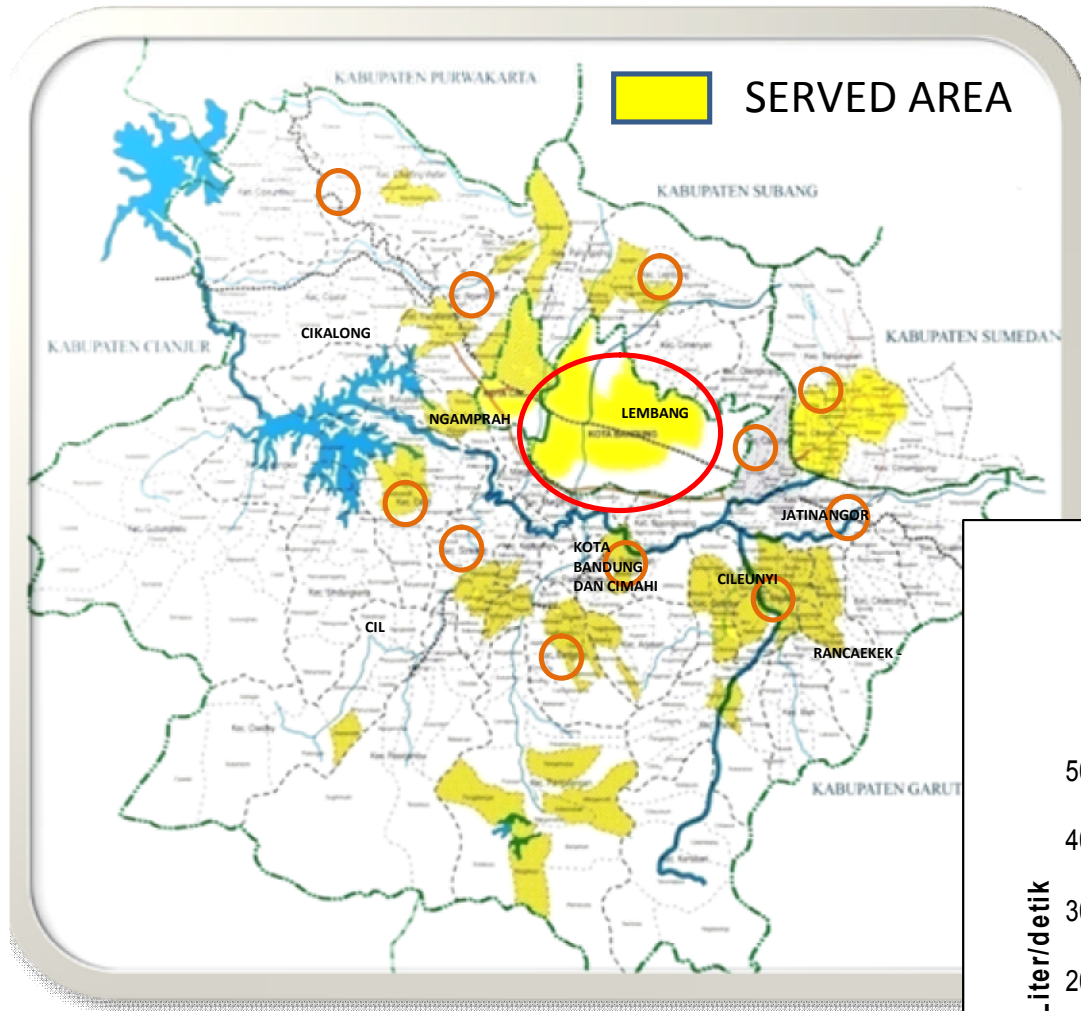
KETERANGAN

- BATAS KABUPATEN/KOTA/WILAYAH
- - - BATAS KECAMATAN
- ~ SUNGAI
- KOTA KECAMATAN
- JALAN NASIONAL - TOL
- JALAN PROPINSI
- - - RENCANA TOL
- ++++ REL KERETA
- KOTA INTI
- KOTA SATELIT
- DAERAH RESAPAN UTAMA
- DAERAH RESAPAN TAMBAHAN
- DAERAH RESAPAN TAK BERARTI
- UMUMNYA DAERAH KEDAP AIR

Tekanan: Erosi dan Sedimentasi



Tekanan : Kurangnya air bersih dan pengolahan air limbah

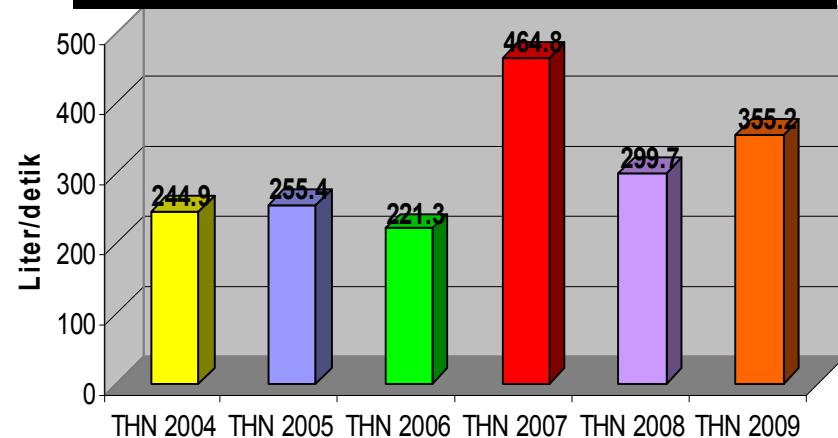


Source: Draft Land Use Plan, Bappeda, 2009

- Core area
- Satelite City

- Percentage of piped water supply : 27,89 % (2008)
- Percentage of treated waste water : 30 – 40 % of installed capacity

AVERAGE TREATED DOMESTIC WASTEWATER IN BOJONGSOANG WWTP 2004-2009



KEBIJAKAN

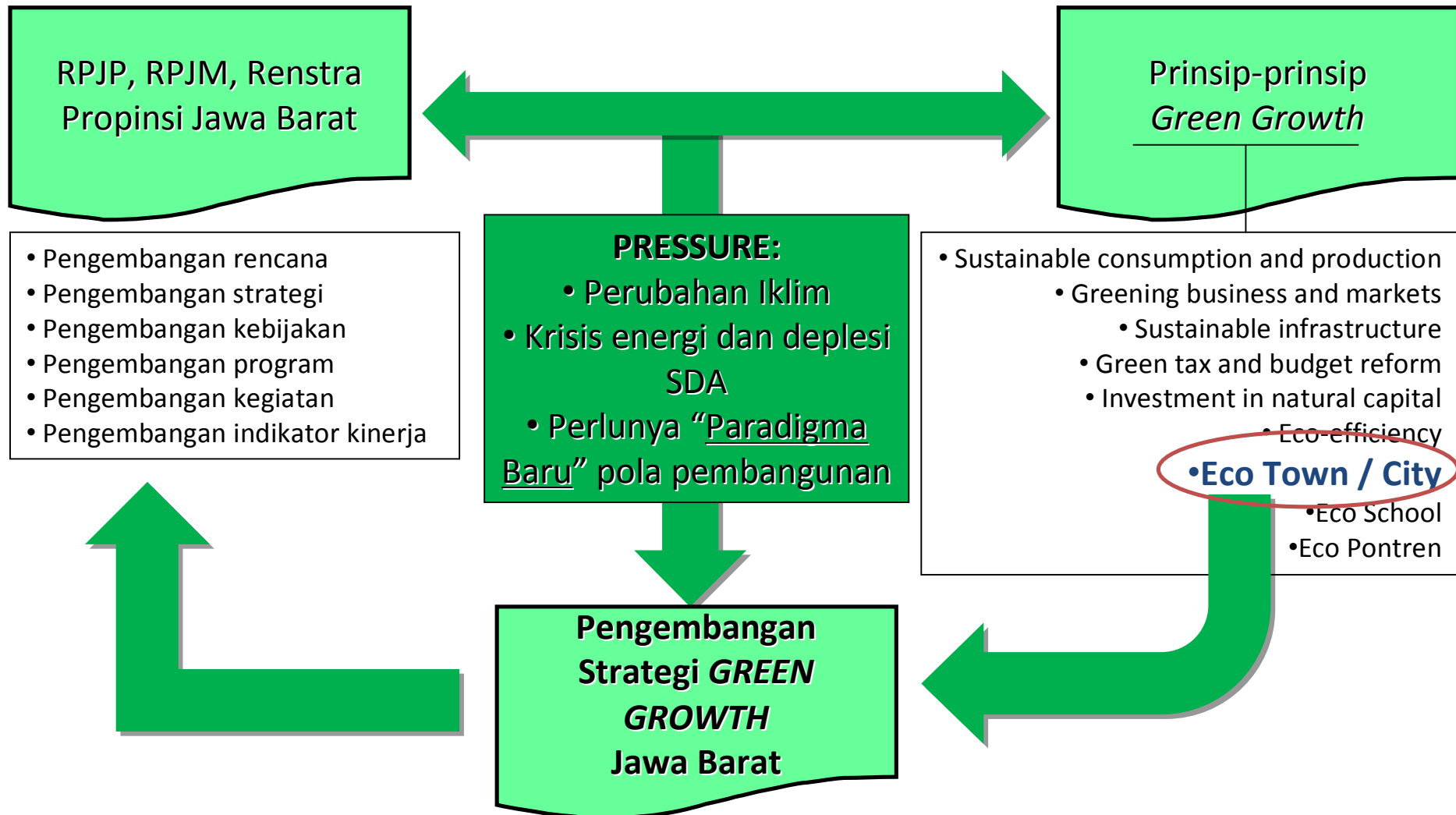
Visi Propinsi Jawa Barat :

Tercapainya Masyarakat Jawa Barat Yang Mandiri,
Dinamis dan Sejahtera tahun 2013.

Misi Propinsi Jawa Barat :

- Mewujudkan sumberdaya manusia Jawa Barat yang produktif dan berdaya saing.
- Meningkatkan pembangunan ekonomi regional berbasis potensi lokal.
- Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah
- Meningkatkan daya dukung dan daya tampung lingkungan untuk pembangunan yang berkelanjutan.
- Meningkatkan efektifitas pemerintahan daerah dan kualitas demokrasi.

Kebijakan Hijau (Green Growth) Jawa Barat



9 Arahkan Strategi GREEN GROWTH Jabar

- A. Mitigasi Perubahan Iklim dan Reformasi Sektor Energi
 - 1. Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)**
 - 2. Pengurangan penggunaan energi fosil dan pengembangan sumber energi terbarukan**
 - 3. Penguatan Kapasitas Upaya Adaptasi terhadap Perubahan Iklim**
- B. Pengembangan Konsep dan Implementasi Ekonomi Hijau
 - 4. Pengembangan Teknologi “hijau”**
 - 5. Pengembangan dan promosi Eko-Industri Jawa Barat**
 - 6. Pengembangan Perangkat Ekonomi Hijau**
- C. Peningkatan Kualitas Hidup dan Reputasi Masyarakat Propinsi Jawa Barat
 - 7. Kawasan lindung dan infrastruktur lingkungan**
 - 8. Promosi “Budaya Hidup Hijau” dalam keseharian kehidupan masyarakat Jabar**
 - 9. Pengembangan Propinsi Jawa Barat sebagai LEADING GREEN GROWTH CENTER di Indonesia**

KAWASAN RTH & RESAPAN



- Peningkatan RTH dan Resapan di Jawa Barat melalui kolaborasi pemerintah bersama masyarakat dan dunia usaha



PERATURAN-PERATURAN

- Perda Sampah

Salah satunya memberikan arahan dalam mengelola sampah oleh Masyarakat, Pelaku Usaha, Pengelola Kawasan dan Regional



- Perda Kawasan Lindung

Mengatur dan memberikan arahan target-target kawasan lindung di Jawa Barat 45%



Kaw. Lindung Bandung Utara



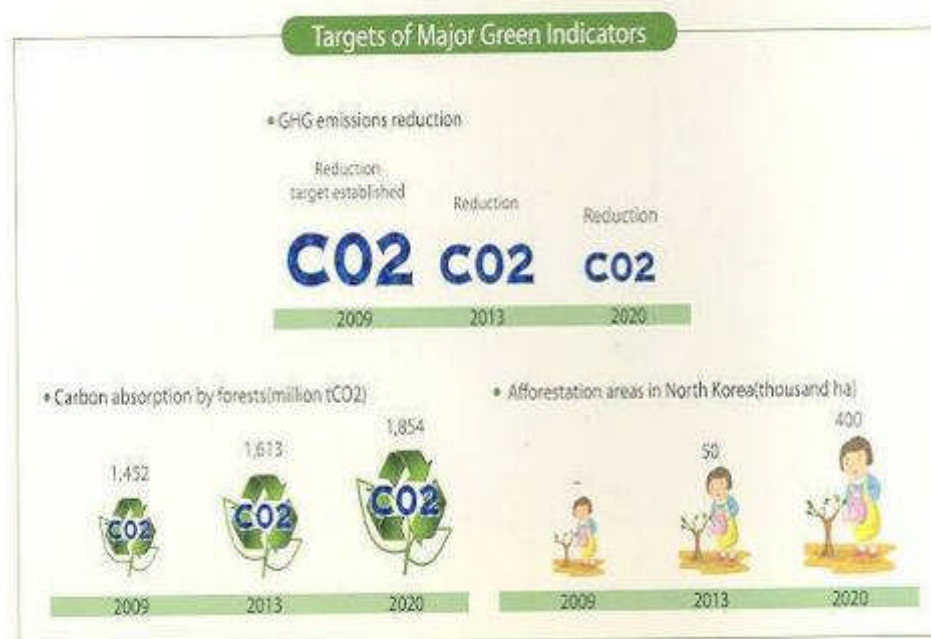
<http://sobirin xyz.blogspot>, SLHD Jabar



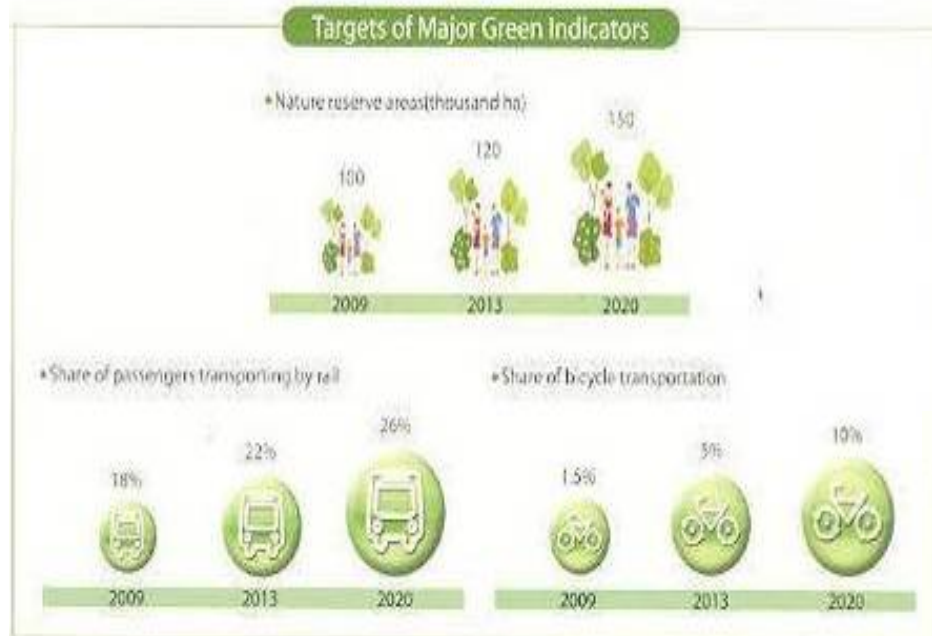
Kaw. Pesisir gebang (cirebon)



Contoh Green Indicator



Contoh Green Indicator



KEBIJAKAN MIKRO

Komponen Pengembangan

- Struktur Perumahan, Permukiman & Pendidikan (Eco Town, Eco Village, Eco School, Eco Pontren, Rusunawa, Rusunami)
- Sistem Transportasi (Hemat Energi, Transportasi Masal)
- Suplai energi (CDM, Biogas dll)
- Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi, Persampahan (CDM, EPCM)
- Pemanfaatan Sumber Daya (Produksi Bersih, LCA)
- Aspek Sosial Budaya
- Aspek Ekonomi

SEKOLAH BERBUDAYA LINGKUNGAN DI JABAR (Eco school)



Aspek sosial budaya



Ekonomi kreatif daur ulang limbah



Transportasi masal & pembukaan jalur kereta api di Jabar

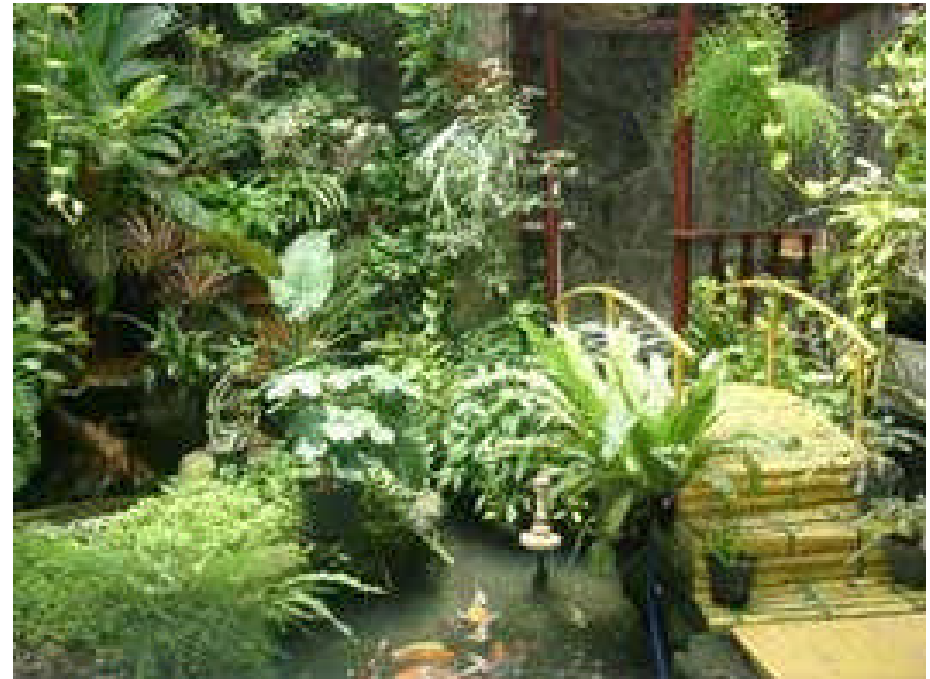


Suplai energi (CDM, Biogas dll)



Success story

Eco Town





Terima Kasih